

ABSTRAK

Kiki Nurul Muhtar (1151030160): Keberadaan Alam *Barzakh* Menurut Tafsir Al-Sya'rawī Karya Muhammad Mutawallī Al-Syarāwī

Penelitian ini bertujuan mengetahui penafsiran Muhammad Mutawallī Al-Syarāwī tentang alam *barzakh* dalam tafsirnya, Dan untuk memahami makna alam *barzakh* secara mendalam. penelitian ini difokuskan pada pertanyaan mendasar yakni bagaimana penafsiran Muhammad Mutawallī Al-Sya'rawī tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan alam *Barzakh* dalam tafsir Al-Sya'rawī?

Alam *barzakh* adalah kajian yang bersifat eskatologis, oleh karna itu penulis menggunakan berbagai teori tentang alam *barzakh*, lalu di cari ayat-ayat yang berkaitan dengan alam *barzakh*, selanjutnya di carikan pendapat Al-Syarāwī tentang ayat-ayat tersebut hingga ditemukan data yang cukup. Terakhir, data-data itu dirumuskan sesuai teori yang digunakan yaitu alam *barzakh* dalam perspektif eskatologis

Metodologi penelitian yang di gunakan penulis yaitu menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber primer yaitu kitab tafsir Al-Syarāwī dan sumber sekunder berupa buku-buku yang berkaitan dengan alam *barzakh*. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara studi pustaka.

Penelitian ini menghasilkan bahwa Muhammad Mutawallī Al-Syarāwī mendefinisikan alam *barzakh* ialah pemisah antara dunia dan akhirat. Alam *barzakh* bukan alam materi, jadi keadaan *ruh* menurutnya terbagi menjadi dua, yaitu ruh yang berbahagia karena selama hidupnya menjalankan ketaatan kepada Allah dan ruh yang sengsara karena selama hidupnya selalu ingkar kepada Allah, Ia juga mengatakan dalam Surat al-Mumin dan Tha hā, bahwa orang yang telah meninggal dunia akan mendapatkan dua balasan, yaitu nikmat dan siksa *barzakh*, tergantung amal perbuatan orang itu selama hidup di dunia. Sedangkan amalan-amalan yang bisa mendatangkan Nikmat *barzakh* yang terdapat dalam penafsirannya pada surat ali imran ialah *berjihad* di jalan Allah Swt.